

MAJU BERSAMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PENGUSAHA PEMULA PRODUK SIMPING DI DESA CIBOGOHIR PLERED PURWAKARTA

Adeh Ratna Komala¹⁾, Adi Rachmanto²⁾, Wira Mahardika Putra³⁾

Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No 112-118 Bandung
adeh@email.unikom.ac.id¹⁾, adi.rachmanto@email.unikom.ac.id²⁾,
wira.mahardika@email.unikom.ac.id³⁾

ABSTRAK

Tujuan dari program kemitraan masyarakat ini adalah untuk memotivasi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha dengan bantuan teknologi informasi. Desa Cibogohilir merupakan salah satu desa yang berupaya untuk mengembangkan program pemerintah yaitu Produk Unggulan Desa (Prudes). Adapun produk yang sedang dikembangkan adalah simping. Keunggulan dari simping adalah bebas kolesterol karena proses pembuatannya tanpa menggoreng, sehingga produk ini layak untuk dikembangkan dan dijaga kelestariannya. Beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya belum dibuatkan laporan sebagaimana mestinya, penjualan yang masih dari mulut ke mulut serta pengemasan yang masih sederhana. Upaya yang dilakukan dalam proses pendampingan diantaranya memberikan pelatihan membuat laporan keuangan dengan SAK ETAP, membuat sistem penjualan simping secara *online* dan membuat logo kemasan yang *eyes cathing* sehingga menarik minat para pembeli. Berikutnya para pengusul akan membuat buku panduan membuat laporan keuangan, membuat logo kemasan Mrs.Barman, dan membuat *web* desa Cibogohilir dengan menitikberatkan sebagai wadah untuk menjual simping kelompok usaha Barokah Mandiri dan Wijaya Kusuma.

Kata Kunci : Simping, , Program Kemitraan Masyarakat, Website Desa ,SAK ETAP, Logo Kemasan

ABSTRACTS

The purpose of this community partnership program is to motivate micro, small and medium business actors in developing business with the help of information technology. Cibogohilir Village is one of the villages that seeks to develop government programs namely Produk Unggulan Desa (Prudes). The product that is being developed is simping. The advantage of simping is cholesterol-free because of the process of making it without frying, so this product deserves to be developed and preserved. Some of the problems that occurred include not having made a report as it should, sales that are still word of mouth and packaging that is still simple. Efforts made in the mentoring process include providing training in making financial reports with SAK ETAP, create a online trading system, and make the packaging logo eyes cathing that attracts buyers. Next the proposers will make a guidebook to make financial statements, make Mrs.Barman's packaging logo, and made the Cibogohilir village web by focusing as a place to sell the business of the Barokah Mandiri business group and Wijaya Kusuma.

Keywords: *Simping, Community Partnership Program, Village Website, SAK ETAP, Packaging*

1. PENDAHULUAN

Program pengembangan Produk Unggulan Desa (Prudes) merupakan salah satu program prioritas yang diusung Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mandes PDTT). Pengembangan produk-produk tersebut dikembangkan dengan berbasis teknologi dan inovasi. Desa Cibogohilir yang berada di Kecamatan Plered Purwakarta turut berupaya menjalankan program tersebut. Produk unggulan desa yang sedang dikembangkan oleh desa Cibogohilir saat ini adalah produksi makanan khas daerah Purwakarta yaitu *simping*. *Simping* merupakan cemilan khas dan kebanggaan masyarakat Purwakarta, bebas kolesterol dengan proses tanpa menggoreng, sehingga harus dikembangkan dan dijaga kelestariannya.

Sentra pembuatan produk makanan *simping* di desa Cibogohilir beralamat di Kampung Jawa RT 07 RW 04 dan Kampung Krajan RT 01 RW 01. Saat ini di desa Cibogohilir terdapat dua kelompok usaha yang menggeluti produksi *simping* diantaranya kelompok usaha Barokah Mandiri dan Wijaya Kusuma. Kedua kelompok beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang memiliki semangat dan sangat potensial untuk dikembangkan menjadi usaha berskala besar berbasis sumber daya lokal apabila dikelola dengan manajemen dan pelatihan yang optimal. Harapannya kedua kelompok usaha ini akan menjadi *pilot project* percontohan bagi warga desa lainnya juga bagi warga desa di luar desa Cibogohilir. Adapun untuk modal dihimpun dari anggota kelompok dan upah untuk anggota didasarkan pada keuntungan yang dibagi bersama atau *profit sharing*. Setiap kelompok memiliki alat pembuatan *simping* yang merupakan hasil patungan para anggota.

Dengan adanya program kemitraan masyarakat dari Dikti, memotivasi para pengusul untuk memberikan pendampingan terhadap dua kelompok usaha *simping* tersebut. Pendampingan dilakukan secara tatap muka, *email*, telepon, WA untuk meminimalisir kendala yang dihadapi oleh kedua kelompok usaha tersebut. Adapun bidang keilmuan yang dimiliki para pengusul diantaranya akuntansi, sistem

informasi akuntansi dan desain komunikasi visual. Kaitannya dengan akuntansi para kelompok usaha diberikan pelatihan cara membuat laporan keuangan dengan menggunakan SAK-ETAP, sistem informasi akuntansi dengan membuat *web* desa Cibogohilir termasuk untuk penjualan *simping* secara *online*, adapun untuk desain komunikasi visual dengan membuat logo dan desain kemasan yang dapat memberikan nilai tambah dan nilai jual produk yang pastinya akan berdampak kepada para kelompok usaha.

2. PERMASALAHAN

Tim pengusul bersama dengan mitra telah menyepakati persoalan prioritas untuk dapat diselesaikan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, yaitu:

- a. Permasalahan bidang produksi yang berkaitan dengan akuntansi biaya yaitu menghitung harga pokok produksi, solusinya dengan fokus pada persoalan peningkatan pengetahuan sumber daya manusia dalam menghitung harga pokok produksi.
- b. Permasalahan bidang akuntansi yaitu bercampurnya masalah keuangan pribadi dengan usaha, solusinya memberikan pelatihan akuntansi dasar dalam mencatat keuangan usaha yang terpisah dengan keuangan rumah tangga (pribadi) dan membuat sistem pencatatan keuangan yang digunakan sebagai alat kontrol.
- c. Permasalahan bidang IT yaitu masih terbatasnya jangkauan konsumen, solusinya memanfaatkan kemajuan IPTEK yaitu dengan membuat WEB sebagai media penjualan produk yang dihasilkan.
- d. Permasalahan dibidang desain grafis yaitu masih sederhananya kemasan yang digunakan untuk produk yang dihasilkan, solusinya diberikan pelatihan dalam mendesain kemasan yang menarik dan diarahkan untuk menghasilkan kemasan yang baik digunakan untuk produk yang dihasilkan.

Garis besar permasalahan yang dihadapi oleh kedua mitra usaha tersebut berdasarkan

keilmuan para pengusul dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan SDM dalam menghitung harga pokok produksi. Hal ini disebabkan anggota kelompok berlatar belakang ibu rumah tangga dan belum mendapatkan pelatihan menghitung harga pokok produksi yang benar.
2. Masalah keuangan yang bercampur antara rumah tangga dan produksi (usaha). Hal ini terjadi karena belum adanya pencatatan keuangan yang rapi sehingga kedepannya akan sulit melihat perkembangan usaha yang dilakukan. Selain itu belum adanya pemisahan keuangan antara uang rumah tangga (pribadi) dengan uang usaha.
3. Jangkauan pemasaran yang masih terbatas. Hal ini terjadi karena penjualan produk simping masih dari mulut ke mulut sehingga jangkauannya masih terbatas. Berikutnya anggota belum mendapatkan pelatihan menjual produk dengan jangkauan yang luas dan omzet penjualan masih kecil
4. Diversifikasi rasa yang masih kurang. Hal ini karena produk yang dihasilkan termasuk umum untuk masyarakat Purwakarta sehingga harus kreatif dalam mengemas dan menambah keanekaragaman rasa simping yang dihasilkan.
5. Kemasan produk yang masih sederhana. Hal ini terlihat dari kemasan produk simping terlihat kurang menarik.
6. Bahan baku. Hal ini terjadi karena meningkatnya harga bahan baku makanan simping berupa tepung tapioka, sehingga memberikan dampak pada peningkatan harga jual produk.

Permasalahan kedua kelompok usaha yaitu Barokah Mandiri dan Wijaya Kusumah akan menjadi acuan bagi pengusul dalam melakukan pendampingan sehingga harapan untuk mengembangkan usaha para kelompok usaha tersebut dapat terealisasi. Penyelesaian masalah berdasarkan skala prioritas berdasarkan kebutuhan dari mitra.

3. METODOLOGI

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1
Solusi dan Cara yang dilakukan

Masalah	Solusi	Cara yang dilakukan
- Penetapan harga pokok produksi	- Melakukan program pendampingan dalam proses penghitungan harga pokok produksi bagi kelompok usaha akan meningkatkan keahlian penghitungan dengan baik, sehingga harga jual akan lebih bersaing. - Program pendampingan ini dilakukan sampai anggota kelompok mahir untuk menghitung harga pokok produksi sendiri dengan baik untuk semua variasi produk makanan yang dibuatnya.	- Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan. - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat. - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan <i>in focus</i> perlengkapan yang terkait. - Memonitor dan mengevaluasi kemampuan para peserta pelatihan (anggota mitra)
Masalah keuangan	- Memberikan	- Berkoordinasi

Masalah	Solusi	Cara yang dilakukan	Masalah	Solusi	Cara yang dilakukan
yang masih bercampur	pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi sederhana bagi para anggota kelompok dengan menggunakan aplikasi sederhana. Memberikan pemahaman bahwa aplikasi yang digunakan dapat mengontrol keuangan anggota kelompok selama produksi produk ini berjalan. Aplikasi dapat mengerem keuangan untuk rumah tangga maupun produksi.	<ul style="list-style-type: none"> untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan. - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat. - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan <i>in focus</i> dan perlengkapan yang terkait. - Memonitor dan mengimplementasikan materi yang telah diberikan - Membuat sistem aplikasi akuntansi sederhana 		<ul style="list-style-type: none"> mengandalkan teknologi informasi yaitu melalui sistem penjualan <i>online</i>, harapannya jangkauan penjualannya akan lebih luas lagi terutama bagi para menikmati produk makanan <i>simping</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> pelaksanaan pelatihan. - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat. - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan <i>in focus</i> dan perlengkapan yang terkait. - Memberikan pendampingan dalam menggunakan web yang dibuatkan - Menyediakan fasilitas jaringan <i>internet</i>
Penjualan produk <i>simping</i> masih dari mulut ke mulut	- Teknik pemasaran yang akan diusulkan adalah dengan	- Berkoordinasi untuk menentukan jadwal	Pilihan rasa yang masih terbatas	- Memberikan pelatihan terkait pentingnya berkreaitas untuk menghasilkan	- Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.

Masalah	Solusi	Cara yang dilakukan	Masalah	Solusi	Cara yang dilakukan
	<p>produk yang unggul atas produk yang serupa di pasaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelatihan terkait perlunya berinovasi sehingga dihasilkan produk yang beragam dalam penambahan aneka rasa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat. - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan <i>in focus</i> dan perlengkapan yang terkait. 		<p>yang menarik tapi tidak menghilangkan kekhasan produk makanan Siping sebagai produk unggulan Purwa karta.</p>	<p>seperti tempat, komputer dan <i>in focus</i> dan perlengkapan yang terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan seperangkat komputer untuk mempraktekan desain kemasan yang baik. - Membantu membuat kemasan yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan nilai jual
<p>Kemasan produk siping masih sangat sederhana.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelatihan mendesain kemasan yang menarik sehingga bernilai jual. - Memberikan arahan untuk membuat kemasan yang menarik konsumen. - Solusi yang ditawarkan dengan cara mensiasati dengan inovasi kemasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan. - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat. - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan 	<p>Meningkatnya harga bahan baku makanan Siping berupa tepung tapioka.</p>	<p>Memberikan pelatihan tentang perlunya adanya pengembangan produk dari hulu ke hilir dengan memproduksi tepung tapioka sendiri guna menekan biaya bahan baku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan usaha dari hulu ke hilir dengan tujuan agar biaya yang dikeluarkan dapat diminimalisir. <p>Program</p>

Masalah	Solusi	Cara yang dilakukan
		<p>ini untuk jangka panjangnya atas kerjasama kemitraan yang dilakukan Adapun upaya yang dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan. - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat. - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan <i>in focus</i> dan perlengkapan yang terkait.

Hal terpenting agar segala kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana adalah komitmen terkait keikutsertaan

seluruh anggota dari setiap kelompok usaha. Harapannya segalanya akan menambah pengetahuan seluruh anggota kelompok usaha dan menjadi media berkembangnya usaha yang telah dilakukan.

Evaluasi atas pelaksanaan program adalah dengan melakukan perbandingan tingkat penjualan produk sebelum dan setelah dilakukan kegiatan baik berupa pelatihan maupun penggunaan sistem informasi penjualan produk melalui *online*. Meningkatnya volume penjualan tentunya akan berdampak pada peningkatan omzet penjualan yang dihasilkan.

Harapannya kemitraan ini akan berlanjut dengan mengembangkan potensi produk lain yang dihasilkan. Hal ini sangat perlu untuk melaksanakan program Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mandes PDTT) yaitu terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Menjadi bagian bagi berkembangnya sebuah desa dan desa tersebut dijadikan *pilot project* adalah suatu keharusan dan semoga dengan hibah ini kontribusi pengusul memberi arti bagi para warga desa Cibogohilir yang berkeinginan untuk berkembang dan maju.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi kedua kelompok usaha tersebut maka solusi yang dilakukan diantaranya:

1. Penetapan harga pokok produksi, untuk masalah penetapan harga pokok produksi ini solusi yang dilakukan pengusul adalah melakukan program pendampingan dalam proses penghitungan harga pokok produksi bagi kelompok usaha akan meningkatkan keahlian penghitungan dengan baik, sehingga harga jual akan lebih bersaing. Program pendampingan ini dilakukan sampai anggota kelompok mahir untuk menghitung harga pokok produksi sendiri dengan baik untuk semua variasi produk makanan yang dibuatnya. Adapun teknis pelaksanaannya yaitu:
 - Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.

- Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat.
 - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan *in focus* perlengkapan yang terkait.
 - Memonitor dan mengevaluasi kemampuan para peserta pelatihan (anggota mitra)
2. Masalah keuangan yang masih bercampur, untuk masalah ini solusi yang ditawarkan memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi sederhana bagi para anggota kelompok dengan menggunakan aplikasi sederhana. Memberikan pemahaman bahwa aplikasi yang digunakan dapat mengontrol keuangan anggota kelompok selama produksi produk ini berjalan. Aplikasi dapat mengerem keuangan untuk rumah tangga maupun produksi. Adapun teknis pelaksanaannya adalah:
- Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.
 - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat.
 - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan *in focus* dan perlengkapan yang terkait.
 - Memonitor dan mengimplementasikan materi yang telah diberikan
 - Membuatkan sistem aplikasi akuntansi sederhana
3. Penjualan produk simping masih dari mulut ke mulut. Solusi yang ditawarkan teknik pemasaran yang akan diusulkan adalah dengan mengandalkan teknologi informasi yaitu melalui sistem penjualan *online*, harapannya jangkauan penjualannya akan lebih luas lagi terutama bagi para menikmati produk makanan simping. Adapun teknik yang dilakukan:
- Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.
 - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat.
 - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan *in focus* dan perlengkapan yang terkait.
 - Memberikan pendampingan dalam menggunakan web yang dibuatkan
 - Menyediakan fasilitas jaringan *internet*
4. Pilihan rasa yang masih terbatas. Solusinya adalah memberikan pelatihan terkait pentingnya berkreaitivitas untuk menghasilkan produk yang unggul atas produk yang serupa di pasaran. Memberikan pelatihan terkait perlunya berinovasi sehingga dihasilkan produk yang beragam dalam penambahan aneka rasa. Adapun tekniknya adalah:
- Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.
 - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat.
 - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat, komputer dan *in focus* dan perlengkapan yang terkait.
5. Kemasan produk simping masih sangat sederhana. Solusi yang ditawarkan memberikan pelatihan mendesain kemasan yang menarik sehingga bernilai jual. Memberikan arahan untuk membuat kemasan yang menarik konsumen. Solusi yang ditawarkan dengan cara mensiasati dengan inovasi kemasan yang menarik tapi tidak menghilangkan kekhasan produk makanan Siping sebagai produk unggulan Purwakarta. Adapun teknisnya adalah:
- Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.
 - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat.
 - Menyediakan media pembelajaran yang diperlukan seperti tempat,

- komputer dan *in focus* dan perlengkapan yang terkait.
- Menyediakan seperangkat komputer untuk mempraktekkan desain kemasan yang baik.
 - Membantu membuat kemasan yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan nilai jual
6. Meningkatnya harga bahan baku makanan Samping berupa tepung tapioka. Solusi yang ditawarkan memberikan pelatihan tentang perlu adanya pengembangan produk dari hulu ke hilir dengan memproduksi tepung tapioka sendiri guna menekan biaya bahan baku. Adapun tekniknya adalah:
- Memberikan pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan usaha dari hulu ke hilir dengan tujuan agar biaya yang dikeluarkan dapat diminalisir. Program ini untuk jangka panjangnya atas kerjasama kemitraan yang dilakukan. Adapun upaya yang dilakukan:
 - Berkoordinasi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan.
 - Meminta komitmen kehadiran para peserta kelompok usaha sehingga kegiatan akan memberi manfaat.

Hal terpenting agar segala kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana adalah komitmen terkait keikutsertaan seluruh anggota dari setiap kelompok usaha. Harapannya segalanya akan menambah pengetahuan seluruh anggota kelompok usaha dan menjadi media berkembangnya usaha yang telah dilakukan.

Evaluasi atas pelaksanaan program adalah dengan melakukan perbandingan tingkat penjualan produk sebelum dan setelah dilakukan kegiatan baik berupa pelatihan maupun penggunaan sistem informasi penjualan produk melalui *online*. Meningkatnya volume penjualan tentunya akan berdampak pada peningkatan omzet penjualan yang dihasilkan.

Harapannya kemitraan ini akan berlanjut dengan mengembangkan potensi produk lain yang dihasilkan. Hal ini sangat perlu untuk melaksanakan program Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan

Transmigrasi (Mandes PDTT) yaitu terbentuknya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). Menjadi bagian bagi berkembangnya sebuah desa dan desa tersebut dijadikan *pilot project* adalah suatu keharusan dan semoga dengan hibah ini kontribusi pengusul memberi arti bagi para warga desa Cibogohilir yang berkeinginan untuk berkembang dan maju.

Sampai saat ini para pengusul sudah melakukan proses pendampingan kepada para mitra usaha. Pendampingan berupa pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP, desain kemasan dan pembuatan logo serta proses pembuatan WEB desa Cibogohilir.

Berikut beberapa dokumentasi pendukung dari kegiatan yang kami lakukan:



Gambar 1. Foto Bersama Dengan Anggota Kelompok Usaha



Gambar 2. Diskusi dengan Anggota Kelompok Usaha Samping



Gambar 3. Pemberian Materi & Diskusi Dengan Para Anggota Kelompok Usaha

5. KESIMPULAN

- a. Pengetahuan mitra usaha dibidang pencatatan laporan keuangan sudah meningkat dimana sebelumnya tidak semua transaksi dicatat, walaupun dicatat sebagian besar tidak menggunakan akun yang semestinya.
- b. Kemasan simping pada awalnya masih menggunakan plastik yang biasa, sudah mengalami perkembangan dalam kemasan dengan memberikan label pada setiap rasa pada kemasannya.
- c. Penggunaan teknologi informasi dalam memasarkan produk simping di desa cibogohilir belum optimal, seringnya masih dari mulut ke mulut untuk mempromosikan produk simpingnya. Dengan diimplementasikannya website desa cibogohilir, diharapkan promosi produk simping akan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaedi. 2015. *Perlakuan Akuntansi Sektor Publik Desa di Indonesia*. Jurnal NeO-Bis Volume 9, No. 1
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi Cetakan 13*. Yogyakarta: upp STIM YKPN
- Muhamad Ismail dkk. 2016. *Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa*.

Jurnal Ekonomi & Bisnis Volume XIX No. 2: ISSN 1979 6471

Yuliansyah dan Rusmianto. 2016. *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat

<http://www.nu.or.id/post/read/76714/empat-program-unggulan-kemendes-untuk-gerakkan-ekonomi-desa>

<http://life.viva.co.id/news/read/732498-kue-simping-si-gurih-khas-purwakarta>

http://lowongan-kerja-pustakawan-18.sttbinatunggal.ac.id/id3/2815-2687/Cibogohilir,-Plered,-Purwakarta_248655_lowongan-kerja-pustakawan-18-sttbinatunggal.html

http://www.wikiwand.com/id/Cibogohilir,_Plered,_Purwakarta

<http://www.masakandapurku.com/2015/09/reesep-membuat-simping-khas-purwakarta.html>

<http://rnd.unikom.ac.id/v2/>

<https://lppm.unikom.ac.id/page/tujuan/>

<https://lppm.unikom.ac.id/>

<https://lppm.unikom.ac.id/dokumen/view/panduan-dan-renstra.5.html>

<https://lppm.unikom.ac.id/dokumen/view/seminar-hasil-penelitian.7.html>

<https://lppm.unikom.ac.id/penelitian/view/penerimaan-proposal.14.html>

<https://lppm.unikom.ac.id/page/sejarah/>

<https://lppm.unikom.ac.id/page/visimisi/>